BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini, peneliti akan memaparkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan untuk mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan tema skripsi yang diangkat, yaitu "*Konflik Rusia-Chechnya: Kajian Mengenai Kegagalan Chechnya Melepaskan Diri Dari Rusia Tahun 1991-2003*". Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis, dimana sumber-sumber yang digunakan diperoleh dari peristiwa masa lampau. Metode ini melakukan proses pengujian dan penganalisisan data dari peninggalan masa lampau (Gottschlak, 2008, hlm. 39). Pada proses penelitiannya, metode penelitian terdiri dari beberapa langkah mulai dari pencarian sumber, penilaian dan penafsiran serta analisis untuk kemudian ditarik kesimpulan dari masalah yang dikaji.

Rangkaian penelitian sejarah menjadi sebuah penelitian yang menarik untuk dilakukan karena dengan itu kita dapat mengetahui kebenaran. Akan tetapi, karena peristiwanya telah terjadi maka pencarian sumbernya pun harus kredibilitas. Sejarah mengajarkan kita untuk bersikap objektif, tetapi dalam kenyataannya sikap subjektivitas akan sulit dihindari. Penelitian sejarah memiliki ciri dan kekhasan sendiri sehingga membedakannya dengan penelitian yang lain.

Menurut Ismaun (2005, hlm. 34), metode historis terdiri atas empat langkah penting yang harus dilakukan dalam penelitian, yaitu :

1. *Heuristik*, yaitu sebuah kegiatan untuk mencari dan mengumpulkan sumber sejarah yang sesuai dengan masalah yang dikaji (Ismaun, 2005, hlm. 49). Terdapat beberapa sumber sejarah yaitu sumber benda, sumber tertulis dan sumber lisan. Selain itu, sumber sejarah diklasifikasikan lagi menjadi sumber primer dan sekunder. Tahap ini, penulis mengumpulkan fakta dan data yang berhubungan dengan kegagalan Chechnya untuk melepaskan diri dari Rusia tahun 1991-2003. Heuristik yang akan penulis lakukan yaitu melalui studi literatur (Konflik Rusia-Chechnya).

Ida Widaningsih, 2014
Konflik Rusia-Chechnya (Kajian Mengenai Kegagalan Chechnya Melepaskan Diri Dari Rusia Tahun 1991-2003)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. *Kritik,* yaitu tahapan yang dilakukan setelah ditemukannya sumber sejarah. Dimana pada tahap ini sumber yang ditemukan harus dianalitis untuk menguji kebenarannya (Sjamsuddin, 2007, hlm. 130). Pada langkah ini penulis harus bisa memilih dan memilah sumber yang dapat digunakan dalam penelitian sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, penulis juga dapat menemukan sumber-sumber yang sesuai dengan masalah yang dikaji yaitu mengenai kegagalan Chechnya untuk melepaskan diri dari Rusia tahun 1991-2003. Kritik sumber dibagi menjadi dua bagian yaitu:

   a. Kritik ekstern atau kritik luar, yakni menilai otensitas suatu sumber sejarah. Sumber sejarah dikatakan otentik apabila isinya tidak dimanipulasi, meskipun belum terjamin kebenarannya. Pengkritikan tahap ini dilakukan pada aspek luar dari sumber sejarah, dimana kita bisa melihatnya dari kredibilitas penulis dari sumber tersebut. Sementara itu, dalam kritik eksternal dipersoalkan mengenai bahan dan bentuk sumber, umur dan asal dokumen, kapan dibuat, dibuat oleh siapa, instasi apa atau atas nama siapa. Sumber itu asli atau salinan dan sudah dirubah (Ismaun, 2005, hlm. 50).

   b. Kritik internal atau kritik dalam, yakni untuk menilai kredibilitas sumber terhadap aspek dari dalam seperti, pembuatan, isi dan pertanggung jawabannya. Langkah ini dimulai dengan melakukan perbandingan data yang terdapat dalam sumber tersebut dengan data dari sumber yang lainnya. Pengujian sumbernya bisa dilakukan secara intrinsik, kemudian kita dapat mengumpulkan fakta-fakta yang relevan dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

3. *Interpretasi,* yaitu kegiatan dari peneliti untuk memberikan penafsiran terhadap sumber yang didapatkan. Penulis harus bisa mencari hubungan antar fakta sejarah yang ditemukan sehingga dapat menjadi satu kesatuan yang utuh. Melalui fakta yang ditemukan, satu peristiwa disatukan dengan peristiwa yang lainnya sehingga menciptakan keterhubungan penafsiran yang

berhubungan dengan pembahasan yang diangkat mengenai kegagalan Chechnya untuk melepaskan diri dari Rusia tahun 1991-2003.

4. *Historiografi*, yaitu tahap terakhir setelah melakukan berbagai tahap dalam penelitian sebelumnya. Hasil penelitian tersebut kemudian disusun ke dalam sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi yang logis dan sistematis sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Penulis berusaha untuk mengajukan sebuah bentuk laporan penelitian sejarah yang berjudul "*Konflik Rusia-Chechnya: Kajian Mengenai Kegagalan Chechnya Melepaskan Diri Dari Rusia Tahun 1991-2003*".

Metode historis yang dilakukan dapat diperkuat dengan penggunaan pendekatan interdisipliner. Jika dihubungkan dengan penelitian ini, pendekatan yang dimaksud adalah penggunaan disiplin ilmu sosial lain secara seimbang untuk membantu dalam menganalisis masalah penelitian yang dikaji. Ilmu bantu yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu ilmu politik dan sosiologi, dimana peranan dari ilmu bantu tersebut yaitu :

a. **Politik**, bahasan utama penelitian ini adalah mengenai kegagalan Chechnya dalam menghadapi Rusia tahun 1991-2003. Maka sudut pandang politik sangat diperlukan untuk melihat strategi dalam gerakan yang dilakukan Chechnya dan cara Rusia dalam menghadapinya. Selain itu, peranan dari pemimpin kedua negara dalam bidang politik merupakan konsep yang harus dianalisis sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi konflik. Dalam mengkaji permasalahan tersebut, peneliti menggunakan beberapa konsep dan teori diantaranya :

   1) **Konsep Perang**

      Kartasapoetra dan Hartini menjelaskan bahwa perang merupakan konflik antar unit politik yang dilakukan oleh kekuatan angkatan bersenjata (2007, hlm. 541). Peneliti menggunakan konsep perang untuk menganalisis kelanjutan konflik yang terjadi antara Chechnya dan Rusia. Mengingat konflik yang melibatkan kedua negara tersebut bukanlah hal yang baru.

Dalam konflik yang terjadi baik Chechnya maupun Rusia menggunakan strategi berperang dengan menggunakan pasukan bersenjatanya untuk menjatuhkan lawannya.

2) Konsep Separatisme

Konsep ini digunakan peneliti untuk melihat sifat gerakan yang dilakukan oleh para pejuang Chechnya dalam melawan Rusia. Adanya sudut pandang dari Rusia dalam melihat masalah tersebut memunculkan konsep tersebut dalam penulisan skripsi ini. Menurut Dewi Fortuna Anwar dalam webnya (Iwan, 2010 dalam web http://iwansmile.wordpress.com/konsep-separatis) [Diakses pada 4 Juli 2012] Separatisme merupakan suatu gerakan untuk mendapatkan kedaulatan dan memisahkan suatu wilayah dari wilayah yang lainnya. Seperatisma sering kali dihubungkan dengan adanya gerakan terorisme yang cenderung dianggap bersifat radikal.

3) Konsep Nasionalisme

Dalam penulisan skripsi ini konsep lain yang digunakan adalah Nasionalisme. Konsep ini sangat penting dalam menganalisis masalah Rusia-Chechnya, karena ada beberapa fakta menarik dari kedua negara tersebut yang mendorong munculnya rasa nasionalisme dari rakyat Rusia dan Chechnya. Seperti yang disebutkan oleh Anderson dalam bukunya Imajined Comunities bahwa ada beberapa faktor yang mendorong lahirnya nasionalisme disebuah negara. Namun, ada perbedaan antara nasionalisme yang dibangun ditanah Eropa dan Amerika. Dimana Rusia dan Chechnya cenderung berkiblat ke Eropa dengan menggunakan bahasa sebagai kunci utama yang mendorong nasionalisme.

4) Konsep Geopolotik

Penulis juga menggunakan konsep geopolitik yang berarti untuk mengkaji masalah konflik Rusia-Chechnya. Dimana konsep ini digunakan dalam menganalisis motif dari Rusia menguasai kembali Chechnya yang secara geografis wilayahnya sangat kecil. Mengingat geopolitik mengkaji makna

strategis politis suatu wilayah yang mencakup lokasi, luas dan sumber daya alamnya.

5) **Konsep Disintegrasi**

Konsep ini digunakan dalam mengkaji kondisi Chechnya sebelum dan sesudah terjadinya konflik. Chechnya yang menjadi negara bagian Rusia sejak masa Imperium Rusia berusaha untuk mengubah statusnya pada pemerintahan Federasi Rusia. Disintegrasi merupakan melemahnya kepercayaan dan kebersamaan diantara suatu kelompok karena adanya ketidak sepahaman antar anggota (Tanpa nama, 2013 dalam web http://sosiologi2013.blogspot.com/2013/01/integrasi-dan-disintegasi.html?m=1) [Diakses pada 4 Juli 2012].

6) **Konsep Negara Federasi**

Konsep ini digunakan untuk mengkaji keadaan Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet. Ditengah kemelut politik, Rusia berupaya untuk membangun kembali peradabannya dengan wajah baru yang berbentuk federal. Namun, untuk membangun persekutuan tersebut, Rusia harus melakukan proses pengintegrasian terhadap negara-negara bagiannya. Mengingat menurut C.F Strong ada dua syarat terbentuknya negara federasi yaitu adanya perasaan sebangsa dan adanya keinginan untuk membentuk negara federasi (Budiardjo, 1981, hlm. 142-143).

7) **Teori Kekuasaan**

Selain konsep, dalam penyusunan skrispsi ini penulis juga menggunakan teori yang diambil dari disiplin ilmu politik yaitu teori kekuasaan. Menurut Budiardjo (1981, hlm. 10) kekuasaan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi tingkahlaku orang atau kelomok lain. Kekuasaan akan muncul apabila adanya kekuatan potensial yang dimiliki seperti kekayaan dan jabatan. Teori ini digunakan untuk menganalisis sejauh mana peranan dari pemerintah Rusia dalam menghadapi masalah Chechnya, serta untuk melihat peranan dari para pemimpin Chechnya dalam melakukan pergerakan.

8) Teori Pembentukan Negara

Teori lain yang digunakan oleh penulis adalah teori pembentukan negara dari Prof M.R Kranenburg. Teori ini mengklasifikasikan beberapa alasan terbentuknya negara, dimana salah satunya adalah karena pemisahan diri. Hal tersebut sesuai dengan Chechnya, yang ingin melepaskan diri dari Rusia.

b. Sosiologi, konsep ini digunakan untuk menjelaskan mengenai dinamika hubungan Chechnya dan Rusia. Penelitian ini menitikberatkan mengenai konflik yang terjadi antara Rusia-Chechnya yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kehidupan masyarakat dari kedua negara tersebut baik sebelum dan setelah perang terjadi.

1) Konsep Etnisitas

Dalam disiplin ilmu Sosiologi, konsep yang digunakan adalah konsep etnisitas yang dikemukakan oleh Sujarwa. Menurutnya konsep etnisitas tidak bisa lepas dari konsep etnonasionalisme yang membedakannya dengan kelompok lain. Konsep tersebut digunakan penulis untuk menganalisis latar belakang yang terjadi dianatar Rusia-Chechnya.

2) Teori Konflik

Selain itu, teori lain yang digunakan adalah teori konflik yang dipaparkan oleh Karl Marx, Lewis A Coser dan Dahrendorf. Ketiga tokoh tersebut menjelaskan sudut pandangnya mengenai konflik yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Jika dihubungkan dengan konflik yang terjadi antara Rusia-Chechnya, pendapat Marx dapat digunakan dalam konflik pada masa Imperium Rusia. Dimana dua kelas sosial dalam masyarakat sosial saat itu sangat terlihat dan perubahan cepat yang diinginkan salah satu kelas sosial tersebut menyebabkan terjadinya konflik. Sedangkan pendapat dari Coser digunakan untuk melihat konflik yang terjadi pada perang Chechnya pertama dan kedua. Coser membaginya kedalam dua jenis yaitu konflik realistis dan non-realistis. Sementara itu pendapat dari Dahrendorf sebenarnya hampir sama dengan pendapat Marx, dimana

terdapat dua kelas sosial. Akan tetapi Dahrendorf melihat bahwa perubahan tidak bisa dilakukan dengan cepat tetapi melalui proses yang panjang. Seperti halnya Chechnya yang mendapat pengakuan negaranya dari negara lain tidak hanya dengan memerdekakan diri, tetapi melalui proses yang cukup panjang.

3) Teori Sosiologi Radikal

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga menggunakan teori Sosiologi Radikal yang dipaparkan oleh Usman. Dalam bukunya Usman menyebutkan bahwa teori ini menolak bentuk negara komunis dan kapitalis (Usman, 2012, hlm. 69-70). Masyarakatnya lebih mendambakan suasana yang damai dan memiliki kebebasan. Hal tersebut sangat dirasakan oleh masyarakat Chechen, sehingga teori ini sangat penting untuk digunakan dalam mengkaji masalah Rusia-Chechnya.

Dalam penelitian kali ini teknik yang digunakan oleh penulis selama penelitian yaitu studi literatur. Teknik tersebut digunakan dalam upaya mengumpulkan informasi berkaitan dengan masalah penelitian yang dikaji. Teknik studi literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber berupa buku yang relevan dengan permasalahan. Berkaitan dengan ini penulis melakukan kunjungan pada berbagai perpustakaan untuk mengumpulkan buku-buku dan jurnal serta berbagai artikel baik pada media cetak maupun online yang berhubungan dengan konflik Rusia-Chechnya. Selanjutnya penulis akan memaparkan langkah-langkah penelitian dengan membaginya kedalam tiga bahasan yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

Pada tahapan ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti. Dimana peneliti harus memilih dan menentukan topik dari penelitian yang akan dikaji berdasarkan literatur yang telah dibaca sebelumnya. Setelah itu peneliti mencari berbagai sumber tertulis lainnya yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat, baik itu dari buku, artikel, jurnal dan karya

ilmiah lainnya. Kemudian topik tersebut diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi Departemen Pendidikan Sejarah (TPPS). Adapun berbagai persiapan penelitian terdiri dari beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu :

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap ini menjadi tahap penting dalam penulisan skripsi penulis. Awal ketertarikan peneliti untuk mengkaji masalah Rusia-Chechnya bermula dari ketidaksengajaan peneliti ketika sedang mencari beberapa buku diperpustakaan dan toko buku didaerah Bandung. Dalam pencarian buku tersebut peneliti melihat sebuah buku karya Ari Subiakto yang cukup menarik untuk dibaca. Warna covernya yang begitu menarik dengan resensi yang cukup membuat penasaran menggoda penulis untuk membelinya. Buku yang menggambarkan bagaimana terjadinya perang antara Rusia dengan Chechnya berhasil membuat peneliti penasaran untuk lebih memahaminya.

Peneliti kemudian merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai konflik Rusia dengan Chechnya terutama tahun 1991-2003. Ketertarikan peneliti berangkat dari sebuah pertanyaan yaitu, mengapa perang Rusia-Chechnya dinyatakan sebagai perang yang sangat dahsyat padahal dari sepengetahuan penulis perang tersebut justru tidak begitu diketahui oleh banyak orang. Bahkan tidak sedikit orang yang tidak mengetahui letak pasti dari Chechnya itu sendiri. Sering kali orang dibuat keliru antara Chechnya dan Cekoslovakia, padahal kedua negara itu adalah beda. Berdasarkan hal tersebut, peneliti kemudian mulai mencari dan membaca berbagai literatur mengenai Rusia, khususnya yang berhubungan dengan konflik Rusia-Chechnya. Selain itu, peneliti juga mencoba untuk berkonsultasi dengan beberapa dosen yaitu Drs. R. H. Achmad Iriyadi, Moch. Eryk Kamsori, S.Pd, dan Drs. H. Ayi Budi Santosa., M. Si terkait masalah yang akan diteliti.

Dari hasil pencarian sumber dan konsultasi dengan dosen, peneliti menemukan beberapa fakta lain seputar konflik tersebut. Hal ini yang membuat peneliti tertarik mengangkat skripsi dengan tema konflik Rusia-Chechnya

tahun 1991-2003. Setelah merasa yakin untuk menyusun skripsi dengan tema tersebut, peneliti kemudian mencoba mengajukan proposal penelitian dengan judul *"KONFLIK RUSIA-CHECHNYA: Kajian Historis Mengenai Perang di Eropa Bagian Timur Tahun 1991-2003"* kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung. Pengajuan judul skripsi ke-TPPS dilakukan peneliti pada akhir Desember 2013, yang dilanjutkan dengan melakukan pra penelitian dan menyusun suatu rancangan penelitian berupa proposal skripsi untuk selanjutnya di seminarkan.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dibuat sebelum seminar dilaksanakan, sehingga penulis mempunyai konsep mengenai rumusan masalah yang akan dikaji untuk dijadikan pedoman saat penulisan skripsi nantinya. Beberapa sumber yang diperoleh dalam pra penelitian, kemudian dibuatkan sebuah rancangan tersebut berupa proposal skripsi. Proposal skripsi disusun mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh bagian akademik Departemen Pendidikan Sejarah maupun Universitas Pendidikan Indonesia, terdiri dari :

a. Judul penelitian
b. Latar belakang masalah penelitian (kesenjangan antara idealita dan realita, dalam bentuk deskriptif).
c. Rumusan masalah penelitian serta batasan masalah
d. Tujuan penelitian
e. Manfaat penelitian
f. Kajian pustaka, merupakan penggunaan teori serta kajian terhadap buku yang digunakan dalam penelitian.
g. Metode dan teknik penelitian
h. Struktur Organisasi Skripsi
i. Daftar pustaka

Setelah proposal tersebut disusun maka langkah selanjutnya adalah mengajukannya kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi Departemen

Pendidikan Sejarah. Kemudian apabila penulis sudah mendapat persetujuan, selanjutnya judul tersebut diseminarkan pada tanggal 10 Januari 2014 di Laboratorium Departemen Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia. Seminar dilaksanakan dihadapan TPPS dan calon pembimbing skripsi untuk didiskusikan apakah rancangan tersebut dapat dilanjutkan atau tidak dan apakah calon pembimbing yang diajukan bersedia atau tidak untuk menjadi pembimbing.

Ketika judul tersebut diseminarkan, peneliti mendapatkan banyak masukan yang sangat berharga baik dari TPPS maupun calon dosen pembimbing skripsi, yaitu dalam judul, latar belakang masalah, serta rumusan masalah yang harus dikaji ulang dan harus dilakukan revisi proposal. Berdasarkan usulan dan masukan dari calon dosen pembimbing maka terjadi perubahan judul yang semula "KONFLIK *RUSIA-CHECHNYA: Kajian Historis Mengenai Perang di Eropa Bagian Timur Tahun 1991-2003"* menjadi "*Konflik Rusia-Chechnya: Kajian Mengenai Kegagalan Chechnya Melepaskan Diri Dari Rusia Tahun 1991-2003*". Pergantian judul dilakukan semata-mata untuk memfokuskan kajian dari permasalahan yang akan diteliti sehingga penelitian yang akan dilakukan nanti lebih spesifik. Perubahan terhadap judul tersebut, maka akan mempengaruhi perubahan dari latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian. Setelah judul proposal penelitian disetujui, pada tanggal 15 Januari 2014 dikeluarkanlah Surat Keputusan dengan nomor 01/TPPS/JPS/PEM/2014 yang diketahui oleh Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS Bandung yang sekaligus menunjuk Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

3.1.3 Mengurus Perizinan

Dengan metode historis dan teknik studi literatur, penulisan skripsi ini tentunya memerlukan berbagai sumber untuk menganaslisis masalah yang dikaji. Akan tetapi untuk memperoleh sumber-sumber yang relevan tersebut tidak semudah yang dibayangkan. Mengingat tema yang diangkat oleh penulis adalah sejarah kawasan, sumber yang tersedianya pun sangat minim. Berdasarkan judul skripsi ini, penulis harus melakukan *heuristik* ke gedung

kedutaan besar dan Pakarti Center yang terdapat di Jakarta. Namun sebelum pergi kesana, penulis membutuhkan kelengkapan admistrasi berupa surat pengantar keterangan penelitian. Surat tersebut ditujukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian, surat keterangan tersebut di tandatangani oleh Pembantu Dekan I FPIPS UPI.

3.1.4 Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum menuju tempat penelitian ada beberapa perlengkapan yang harus disiapkan. Perlengakapan ini adalah salah satu aspek yang penting untuk kelancaran proses penelitian. Adapun perlengkapan yang dibutuhkan selama penelitian diantaranya :

a. Surat perijinan,
b. Kamera foto dan,
c. Buku catatan.

3.1.5 Proses Bimbingan

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting, dimana peneliti harus melakukan proses konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsinya. Bimbingan yang dilakukan membantu penulis untuk memperoleh hasil yang baik sehingga skripsinya menjadi berkualistas dan dapat dipertanggung jawabkan. Penunjukan seorang dosen pembimbing dilakukan oleh Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS) dengan mengeluarkan suatu surat.

Dosen pembimbing yang akan membantu dan membimbing penulis menyusun skrisi adalah Dr. Nana Supriatna, M.Ed sebagai pembimbing I dan Drs. R. H. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II. Konsultasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan dari dosen pembimbing mengenai masalah yang diangkat sehingga membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Adapin teknik dan waktu bimbingan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak yaitu antara peneliti dan dosen pembimbing.

Proses bimbingan dalam penelitian ini dimulai pada awal bulan Januari 2014, dimana penulis kemudian melakukan konsultasi bab I dengan kedua pembimbing. Pada Bab I, baik pembimbing I atau pembimbing II memberi masukan untuk memperbaiki judul, latar belakang, rumusan masalah serta bagian lainnya. Dalam prosesnya, setiap kali penelitian hasilnya akan penulis ajukan kepada dosen pembimbing untuk diberikan masukan mengenai hasil temuan dalam penelitian. Setiap kali bimbingan, penulis akan mencatatnya dalam lembar frekuensi bimbingan skripsi.

Bimbingan dapat dilakukan secara bertahan, berkelanjutan serta sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, pada setiap pertemuan bimbingan membahas satu atau dua bab yang diajukan. Bimbingan dilakukan berkelanjutan mulai dari BAB I, BAB II, BAB, III, BAB IV dan BAB V, dengan demikian akan terlihat kesinambungan dalam penulisan skripsi yang baik berdasarkan komunikasi dan diskusi antara peneliti dengan dosen pembimbing berkaitan dengan penelitian serta penulisan skripsi, tentunya setelah dilakukan berbagai perbaikan setelah diadakannya bimbingan.

Bimbingan Bab I dilakukan dengan dosen pembimbing I dan II pada tanggal 04 Februari dan 23 Januari 2014. Saran dari pembimbing I mengenai bab I yang telah ditulis adalah dalam bagian latar belakang yang harus lebih menjelaskan argumentasi penulis dan fokus pada permasalahan yang diangkat. Sedangkan pembimbing II menyarankan untuk memperjelas status dari Chechnya dan menghilangkan fakta yang keliru serta menyarankan keterhubungan judul dengan masalah utama yang dikaji.

Setelah melakukan revisi Bab I, penulis melanjutkan konsultasi dan bimbingan mengenai Bab II. Pada bab ini pembimbing I memberikan masukan mengenai penggunaan teori dan konsep yang relevan dan menyarankan untuk menggunakan konsep nasionalisme dari Benedict Anderson dalam bukunya *Imajined Comunities.* Kemudian pembimbing II memberikan saran mengenai perubahan nama bab yang awalnya "Kajian Pustaka" menjadi "Landasan

Teori", penggabungan antara buku dan jurnal dalam penelitian terdahulu dan pemilihan sumber yang kredibilitas.

Pada Bab III, penulis kembali mendapatkan saran dan rekomendasi dari kedua pembimbing tersebut. Dimana pembimbing menyarankan untuk jangan terlalu banyak menggunakan teori sedangkan jiwa penulis sendiri tidak masuk dalam penelitian, konsep dan teori dalam pendekatan interdisiplinernya lebih dijelaskan, masukan saran-saran dari para pembimbing, tambahkan interpretasi peneliti sebagai kesimpulan awal dan penghilangan subab yang tidak perlu seperti teori sistematika.

Bimbingan Bab IV merupakan bimbingan yang sangat penting bagi peneliti. Hal ini karena pada bab inilah isi dari pembahasan masalah yang dikaji dipaparkan. Baik pembimbing I atau II, banyak memberikan masukan kepada peneliti mulai dari kesalahan kecil yang sangat berpengaruh seperti kesalahan pengetikan sampai dengan isi dari bab tersebut. Masukan lainnya adalan penggunaan pendekatan interdisipliner yang harus lebih dimunculkan sehingga skripsinya bisa lebih menarik karena dilihat dari berbagai disiplin ilmu. Selain itu, pembimbing juga menyarankan dan mengingatkan kepada peneliti untuk tetap menjaga objektivitasnya dan memilah-milih fakta yang tepat.

Pada bimbingan bab V, pembimbing I memberikan masukan mengenai penggunaan ilmu-ilmu bantu lain untuk mempermudahan penulis dalam menarik kesimpulan. Sedangkan pembimbing II memberikan masukan untuk memberikan tambahan dan penjelasan lebih lanjut dalam subbab rekomendasi mengenai hubungan penulisan skripsi ini dengan peranannya terhadap pembelajaran sejarah di sekolah.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti berdasarkan metode yang digunakan oleh penulis. Langkah ini menjadi proses terpenting dalam penulisan skripsi mulai dari tahap *heuristik, kritik* sampai *interpretasi.* Adapun uraian dari ketiga tahap tersebut ialah sebagai berikut :

3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Kegiatan ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji. Pencarian sumber yang penulis gunakan adalah studi literatur, dimana penulis mengumpulkan sumber tertulis berupa surat kabar, majalah, artikel, makalah, jurnal, dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian skripsi yang berjudul "*Konflik Rusia-Chechnya: Kajian Mengenai Kegagalan Chechnya Melepaskan Diri Dari Rusia Tahun 1991-2003*". Penulis menggunakan teknik studi kepustakaan dalam penelitiannya, mengingat tema yang diangkat adalah sejarah kawasan. Maka penulis menganalisis masalahnya hanya menggunakan buku-buku dan berbagai sumber tertulis lainnya.

Sumber yang peneliti temukan dalam proses penelitiannya adalah sumber yang berupa buku dan artikel yang terdapat dalam jurnal-jurnal. Dimana buku-buku dan jurnal tersebut peneliti peroleh dari Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia di Jakarta, toko buku, perpustakaan, bazar buku dan Artikel dan Jurnal Online. Peneliti mendatangi berbagai toko buku yang ada di Bandung seperti toko buku Toga Mas, toko buku Lawang Buku, toko buku Palasari, toko buku Gramedia dan lain-lain. Selain itu, peneliti juga mengunjungi berbagai perpustakaan seperti Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika Bandung, Perpustakaan Dinas Sejarah Militer Angkatan Darat Bandung, Perpustakaan Batoe Api Bandung, Perpustakaan Daerah Bandung, Perpustakaan Universitas Padjajaran, Perpustakaan Pakarti Center (CSIS). Tidak hanya itu, peneliti juga mendatangi berbagai bazar buku yang

dilaksanakan disekitar Bandung, seperti bazar buku Landmark dan bazar buku di Universitas Padjajaran Dipati Ukur. Kemudian penelitian terakhir penulis yang penulis lakukan adalah ke pusat ilmu pengetahuan dan kebudayaan Rusia yang berada di Jakarta. Adapun sumber-sumber yang diperoleh dan relevan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Di toko buku Toga Mas Bandung, diperoleh sumber yang mendeskripsikan jalannya perang antara Rusia-Chechnya adalah buku yang berjudul *Perang Chechnya* yang ditulis oleh Ari Subiakto.

b. Di toko buku Lawang Buku Balubur, diperoleh sumber yang menjelaskan mengenai masa akhir pemerintahan dari Uni Soviet yang kemudian digantikan oleh Rusia. Buku tersebut membantu peneliti untuk menjelaskan latar belakang dari konflik yang terjadi antara Rusia-Chechnya. Buku tersebut berjudul *Gerakan Etnonasionalis: Bubarnya Imperium Uni Soviet* yang ditulis oleh Fadli Zon tahun 2002.

c. Perpustakaan Konferensi Asia Afrika (KAA), diperpustakaan ini diperoleh sumber yang relevan dengan masalah yang angkat. Sumber tersebut adalah buku yang berjudul *Bangkitnya Rusia: Peran Eks KGBI* karya Simon Saragih yang menjelaskan mengenai peranan Putin dalam perjalanan sejarah Rusia termasuk peranan Putin dalam melawan gerakan rakyat Chechnya. Penulis melakukan pra-penelitian ke perpustakaan Konferensi Asia Afrika (KAA) pada tanggal 13 November 2013 dan kemudian melakukan penelitian kembali pada tanggal 18 Maret 2014. Setelah itu, salah seorang sahabat penulis menemukan sumber Chechnya lainnya dalam buku *Hubungan Sipil Militer dan Konsolidasi Demokrasi* karya Larry Diamond dan Marc. F.

d. Perpustakaan Batoe Api Jatinangor. Diperpustakaan tersebut ditemukan buku-buku yang diperlukan peneliti dalam menjelaskan konflik Rusia-Chechnya. Buku tersebut menjelaskan mengenai perkembangan Islam di Rusia termasuk di Chechnya yang ditulis oleh M.Aji Surya dan Frassminggi yang berjudul *Geliat Islam di Rusia: Catatan*

Diplomasinya Indonesia. Selain itu, ada juga buku yang menjelaskan mengenai perjalanan Rusia mulai dari Pra-Bolshevik sampai dengan Rusia baru dan cara Rusia menghadapi masalah Chechnya. Buku tersebut berjudul *Rusia Menuju Demokrasi: Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budaya* yang ditulis oleh A. Fahrurodji tahun 2005. Sumber lain yang didapatkan diperpustakan ini adalah artikel dari Majalah Gatra yang mengulas mengenai Islam di Rusia pasca munculnya *Perestroika* dan *Glastnost.*

e. Perpustakaan Pakarti Center atau *Center For Strategic and Internasional Studies* (CSIS) Jakarta. Di perpustakaan ini diperoleh buku-buku yang membahas mengenai konflik Rusia-Chechnya. Akan tetapi buku yang ada dikatalog perpustakaan tersebut ternyata tidak ditemukan, mengingat pengarsipan disana belum rapi karena sedang ada perbaikan. Namun, artikel jurnal yang ditemukan peneliti diperpustakaan ini cukup banyak seperti artikel jurnal dari Mark Kramer dalam jurnal *International Security* dengan judulnya *The Perils of Counterinsurgency: Russia s War in Chechnya.* Tulisan dari Matthew Evangelista yang berjudul *Chechnya s Russia Problem* dalam jurnal *Curent History* dan dalam jurnal yang sama Nabi Abdullaev menuliskan artikel yang berjudul *Chechnya Ten Years later,* artikel Patrick Armstrong yang berjudul *Conflict in Chechnya,* artikel dari Brian Glyn Williams dalam jurnal *Middle East Policy* yang berjudul *The Russo-Chechen War: A Threat To Stability in The Middla East and Eurasia ?* dan Artikel *Paul B.Henze* yang berjudul *Russia and The Caucasus.* Perpustakaan Pakarti Center merupakan salah satu perpustakaan di Jakarta yang semua koleksinya bertemakan sejarah kawasan. Peneliti melakukan kunjungan ke perpustakaan tersebut atas rekomendasi dan saran dari pembimbing II.

f. Toko Buku Online Jogyakarta. Pada toko buku ini peneliti berhasil menemukan buku karya Benedict Anderson yang berjudul *Imajined Comunities*. Buku ini merupakan rekomendasi dan saran dari pembimbing I pada proses bimbingan ketiga tanggal 14 Juli 2014. Buku Anderseon tersebut sangat menunjang dalam penelitian terutama untuk menerapkan konsep nasionalisme dengan masalah yang dikaji.

g. Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia yang terletak di Jakarta Pusat. Lembaga ini merupakan bagian dari keduataan besar Federasi Rusia untuk Indonesia. Penelitian ini terakhir dilakukan oleh peneliti, karena administrasi dan tempatnya yang cukup jauh. Pada awalnya peneliti bermaksud melakukan penelitian kepada Kedutaan Besar Rusianya langsung. Hal ini berhubungan dengan janji dari peneliti kepada pembimbing untuk serius mengangkat mengenai masalah Rusia-Chechnya pada saat seminar 10 Januari 2014. Sebelum melakukan penelitian kesana, penulis mengirim email untuk meminta perizinannya terlebih dahulu. Akan tetapi email yang dikirimkan tidak mendapat balasan. Maka penulis pun meminta perizinannya melalui akun twitter dan balasannya adalah untuk mengemail ke alamat yang telah ditentukan yang tak lain adalah pusat ilmu pengetahuan dan kebudayaan Rusia di Indonesia. Namun untuk kesekian kali emailnya pun tidak dibalas, maka penulis pun akhirnya menghubungi secara langsung melalui telepon seluler. Penulis melakukan penelitian pada tanggal 19 Agustus 2014 dan mendapatkan beberapa sumber yiatu *Chechnya The White Paper* karya Peter Romanov yang membahas mengenai konflik Chechnya secara keseluruhan dari sudut pandang Rusia, buku *Transisi Demokrasi di Negara Federasi Rusia* karya Zeffry Alkatiri dan *Perempuan Rusia Pada Era Komunis* karya Mina Effira.

Sumber literatur yang telah diperoleh tersebut ada yang berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia. Sumber yang berbahasa Inggris biasanya berupa jurnal, maka sebelum menganalisisnya peneliti harus menerjemahkannya

dahulu ke Bahasa Indonesia agar lebih mudah dalam memahami isinya. Setelah diterjemaahkan, peneliti mengkajibandingkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lainnya sehingga diperoleh pemahaman yang lebih jelas. Dengan pemahaman yang diperoleh dari sumber tersebut maka akan didapatkan data yang optimal dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.2.2 Kritik Sumber

Setelah melakukan penelitian, sumber yang didapatkan penulis kemudian memasuki proses tahap kritik. Dimana peneliti tidak boleh menerima dengan begitu saja kebenaran data-data yang perolehnya dari sumber tersebut. Peneliti memilah fakta secara kritis, langkah inilah yang disebut kritik sumber, kritik sumber dilakukan baik terhadap bahan materi (ekternal) sumber maupun terhadap substansi (isi) sumber (Sjamsuddin, 2007, hlm. 131). Dalam metode sejarah dikenal dengan cara dilakukannya sebuah kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal menekankan pada aspek-aspek luar dari sumber sejarah, sedangkan kritik internal lebih menekankan pada isi dari sumber tersebut. Adapun kritik eksternal dan kritik internal terhadap sumber yang peneliti dapatkan akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Kritik Eksternal

Kritik ini menguji aspek-aspek luar dari sumber sejarah, dimana pada tahap ini akan dinilai mengenai kelayakan sumber-sumber sejarah yang akan dijadikan bahan penunjang dalam penelitian skripsi ini. Kritik eksternal juga dilakukan untuk meminimalisir subjektivitas dari berbagai sumber yang peneliti dapatkan. Peneliti menyadari bahwa sumber yang didapatkan adalah sumber sekunder, karena untuk mendapatkan sumber primer mengenai konflik Rusia-Chechnya merasa kesulitan. Dengan begitu, peneliti tidak menggunakan kritik eksternal, mengingat sumber yang didapatkan hanyalah sumber sekunder berupa buku yang berkaitan dengan konflik Rusia-Chechnya.

b. Kritik Internal

Setelah melakukan kritik ekternal, penulis kemudian melakukan kritik internal untuk menguji kredibilitas sumber yang diperoleh. Tahap ini merupakan kegiatan untuk menilai aspek dalam dari suatu sumber, sehingga dapat diketahui kelayakan dari sumber yang akan digunakan. Peneliti dalam tahap ini berusaha untuk menyaring dan menganalisis semua sumber-sumber yang didapatkan. Sebagai contoh peneliti melakukan perbandingan isi dari buku *Perang Chechnya* karya Ari Subiakto dan buku *Gerakan Etnonasionalis: Bubarnya Imperium Uni Soviet* karya Fadli Zon. Penulis dari kedua buku ini sepakat bahwa latar belakang dari konflik Rusia-Chechnya karena adanya perlakuan atau penindasan yang didapatkan oleh rakyat Chechnya oleh pemerintah Uni Soviet.

Selain itu, dari tulisan dari M.Aji Surya dan Frassminggi Kamasa yang berjudul *Geliat Islam di Rusia: Catatan Diplomat Indonesia* dengan Fadli Zon pun memiliki kesamaan. Dimana kedua buku tersebut sepakat bahwa gerakan etnonasionalis menjadi salah satu awal kebangkitan kembali Islam di Rusia yang ketika masa pemerintahan Soviet mengalami tekanan. Akan tetapi ada yang berbeda antara pemikiran Ari Subiakto dalam buku *Perang Chechnya* dengan Fahrurodji dalam buku *Rusia Baru Menuju Demokrasi: Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya*. Dimana dalam pandangan Fahrurodji gerakan dari masyarakat Chechnya adalah sebuah separatisme dan terorisme, sedangan menurut Subiakto hal tersebut adalah perjuangan jihad untuk memperjuangkan negaranya.

3.2.3 Penafsiran Sumber (Interpretasi)

Setelah melakukan kritik terhadap sumber yang dikumpulkan, peneliti menempuh langkah selanjutnya yaitu interpretasi atau penafsiran sumber. Pada tahap ini data-data yang telah diperoleh melalui kritik eksternal dan internal kemudian ditafsirkan untuk nantinya dihubungkan dengan fakta-fakta lainnya. Fakta-fakta yang diperoleh kemudian direkonstruksi sehingga memuat pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan. Selain itu, dalam tahap ini penulis

akan mulai menggunakan disiplin ilmu lain untuk membantu menganalisis permasalahan yang dikaji melalui pendekatan interdisipliner.

Konflik Rusia-Chechnya merupakan salah satu masalah yang sangat menarik untuk dikaji. Jika dilihat menggunakan sudut pandang sosiologi, hubungan kedua negara tersebut sangat tidak harmonis. Munculnya gerakan dari rakyat Chechnya untuk melawan Rusia, karena adanya masa kelam yang dialami oleh etnis Chechen. Rakyat Chechnya yang tidak menyukai bentuk negara yang komunis dan kapitalis sehingga memutuskan jalannya sendiri untuk merdeka. Disisi lain Rusia yang memiliki kekuasaan sebagai penerus Uni Soviet menyadari posisi penting Chechnya maka Rusia tidak ingin melepaskan Chechnya dan menolak kemerdekaannya. Konflik berkepanjangan yang terjadi diantara kedua tersebut menyebabkan terjadinya perang yang akhirnya harus memaksa Chechnya untuk kembali bergabung dengan Federasi Rusia.

3.2.4 Historiografi

Kegiatan terakhir dalam sebuah penelitian adalah historiografi, meskipun kegiatan ini tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan interpretasi dan harus dilakukan secara bersamaan. Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil temuan dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan, diseleksi dan analisis yang kemudian direkonstruksi dalam sebuah penulisan sejarah. Historiografi merupakan puncak dalam prosedur penelitian sejarah, karena seluruh daya pikiran dikerahkan bukan hanya keterampilan teknis penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisis. Peneliti dalam tahap ini bebas menentukan sendiri cara menulis sehingga menghasilkan karya yang mandiri dan dapat dipertanggung jawabkan. Namun dalam kebebasannya peneliti harus memperhatikan ketentuan-ketentuan umum baik dalam penulisannya maupun dalam penafsirannya seperti ketentuan dalam penafsiran, penjelasan dan penyajian (Ismaun, 2005, hlm. 157).

Dalam skripsi yang berjudul "*Konflik Rusia-Chechnya: Kajian Mengenai Kegagalan Chechnya Melepaskan Diri Dari Rusia Tahun 1991-2003*" ini, peneliti berusaha menyajikannya dengan mengikuti syarat dan ketentuan dari karya tulis yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yaitu dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah terbaru tahun 2013. Agar dapat dipertanggungjawabkan dan bebas dari isu plagiarisme, penulisan skripsi ini dilengkapi dengan sumber-sumber yang digunakan. Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini dibagi ke dalam lima bagian yang memuat pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, pembahasan, dan terakhir adalah kesimpulan.